PENGEMBANGAN *E*-MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTU *FLIP PDF CORPORATE EDITION* (FASE F ELEMEN UUD 1945)

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH :
ARIF RAHMAT SAPUTRA
NPM (2110013311006)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG

2025

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

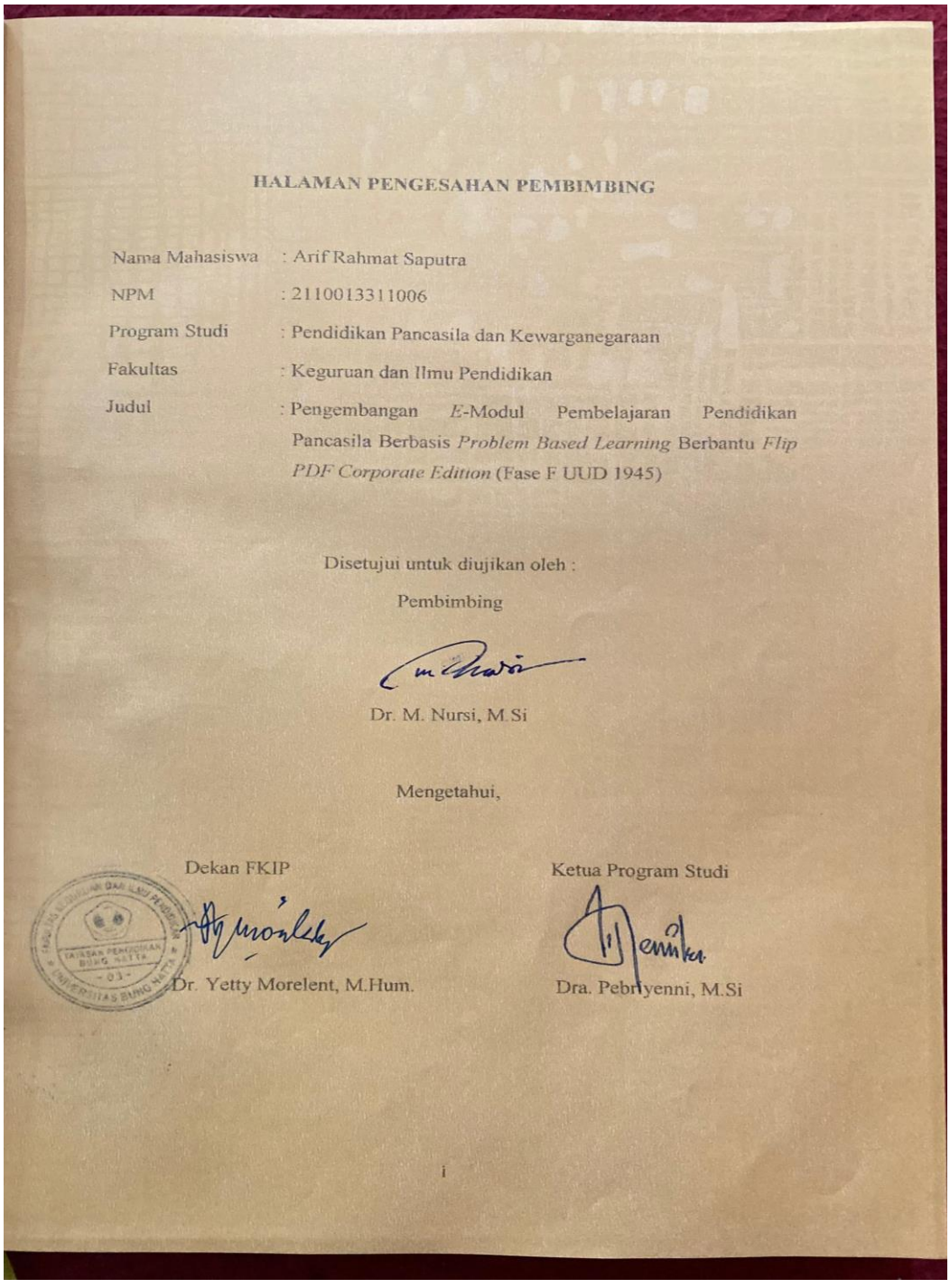

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	: Arif Rahmat Saputra
NPM	: 2110013311006
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	: Pengembangan *E*-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis *Problem Based Learning* Berbantu *Flip PDF Corporate Edition* (Fase F UUD 1945)

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing

Dr. M. Nursi, M.Si

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dra. Pebriyenni, M.Si

i

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

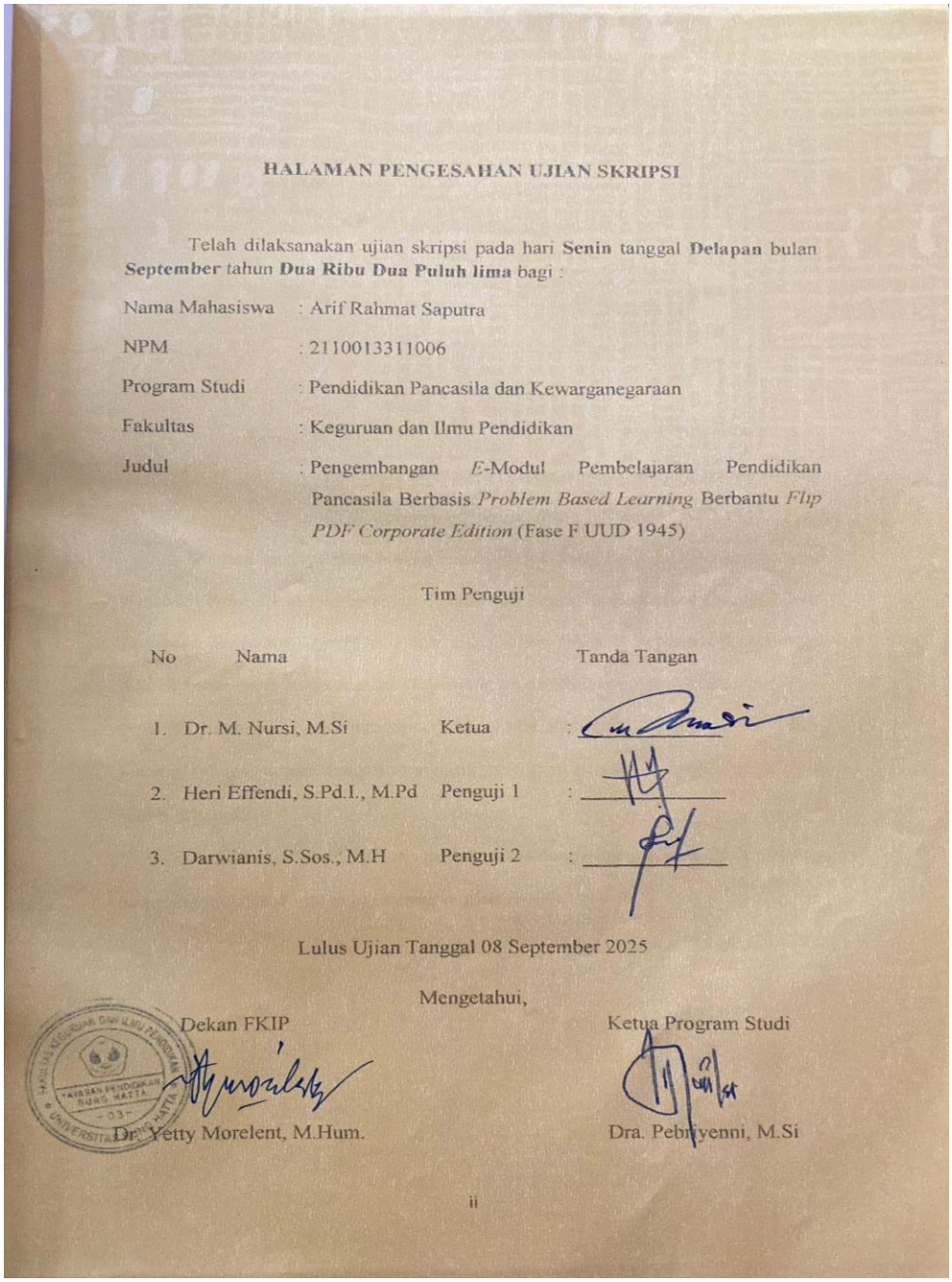

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Delapan** bulan **September** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

Nama Mahasiswa : Arif Rahmat Saputra

NPM : 2110013311006

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Pengembangan *E*-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis *Problem Based Learning* Berbantu *Flip PDF Corporate Edition* (Fase F UUD 1945)

Tim Penguji

No	Nama		Tanda Tangan
1.	Dr. M. Nursi, M.Si	Ketua	:
2.	Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd	Penguji 1	:
3.	Darwianis, S.Sos., M.H	Penguji 2	:

Lulus Ujian Tanggal 08 September 2025

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dra. Pebriyenni, M.Si

ii

UNIVERSITAS BUNG HATTA

SURAT PERNYATAAN

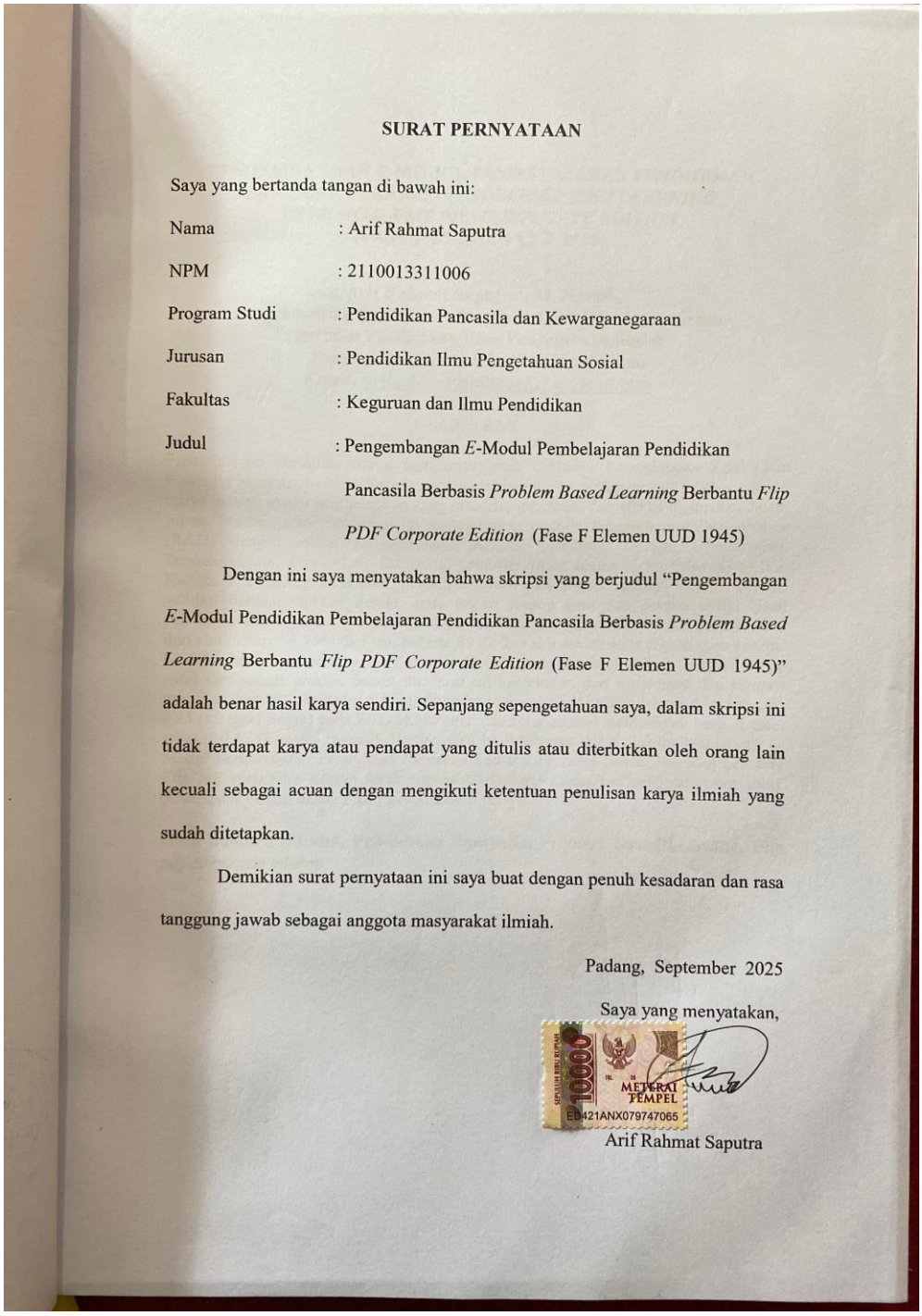

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Arif Rahmat Saputra
NPM	: 2110013311006
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	: Pengembangan *E*-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis *Problem Based Learning* Berbantu *Flip PDF Corporate Edition* (Fase F Elemen UUD 1945)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan *E*-Modul Pendidikan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis *Problem Based Learning* Berbantu *Flip PDF Corporate Edition* (Fase F Elemen UUD 1945)" adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2025

Saya yang menyatakan,

Arif Rahmat Saputra

PENGEMBANGAN *E*-MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTU *FLIP PDF CORPORATE EDITION* (FASE F ELEMEN UUD 1945)

Arif Rahmat Saputra[1], M. Nursi[2]
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Email: arifrahmatsaputra1112@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *E*-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Problem Based Learning* berbantu *Flip pdf corporate edition* sebagai upaya inovasi media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek uji coba penelitian adalah siswa kelas XI SMKS Kartika 1 2 Padang. Instrumen penelitian terdiri dari angket validasi validasi materi, validasi bahasa, validasi desain, serta angket respon guru dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *E*-Modul yang dikembangkan memperoleh skor 98,46% dari ahli materi, 98,75% dari ahli bahasa, 89,67 dari ahli desain serta respon guru sebesar 98,46% dan respon peserta didik sebesar 88,69% yang termasuk dalam kategori sangat valid dan sangat praktis. Selain itu, hasil uji keefektifan dari uji *pretest* dan *posttest* menggunakan N-Gain Score menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata 0,83 (kategori tinggi) pada kelas eksperimen dan kelas control memperoleh hasil N-Gain sebesar 0,47 (kategori rendah). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *E*-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Problem Based Learning* berbantu *Flip pdf corporate edition* layak digunakan sebagai media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *E*-Modul, Pendidikan Pancasila, *Problem Based Learning, Flip pdf corporate edition*

DEVELOPMENT OF A PANCASILA EDUCATION LEARNING E-MODULE BASED ON PROBLEM BASED LEARNING ASSISTED BY FLIP PDF CORPORATE EDITION (PHASE F ELEMENTS OF THE 1945 CONSTITUTION)

Arif Rahmat Saputra[1], M. Nursi[2]
Civic Education Study Program
Department of Social Science Education
Faculty of Teacher and Education
Email: arifrahmatsaputra1112@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to develop a Pancasila Education E-Module based on Problem Based Learning assisted by Flip pdf corporate edition as an innovation in learning media that is engaging, interactive, and effective for use in the learning process. The research employed the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The trial subjects were 11th-grade students of SMKS Kartika 1-2 Padang. The research instruments consisted of validation questionnaires for content, language, and design, as well as teacher and student response questionnaires. The results showed that the developed E-Module obtained a score of 98.46% from the content expert, 98.75% from the language expert, 89.67% from the design expert, as well as teacher responses of 98.46% and student responses of 88.69%, all of which fall into the category of very valid and very practical. In addition, the effectiveness test results from pretest and posttest using the N-Gain Score indicated an improvement in learning outcomes with an average score of 0.83 (high category) in the experimental class, while the control class obtained an N-Gain of 0.47 (low category). Based on these results, it can be concluded that the Pancasila Education E-Module based on Problem Based *Learning assisted by Flip pdf corporate edition is feasible to be used as a valid, practical, and effective learning medium to improve students' learning outcomes.*

Keywords: E-Module, Civic Education, Problem Based Learning, Flip pdf corporate edition

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunianya, yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengembangan *E*-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis *Problem Based Learning* Berbantu *Flip pdf corporate edition* (Fase F Elemen UUD 1945)". Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. M. Nursi, M,Si selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Bapak Heri Effensi S,Pd.I., M.Pd dan Ibu Darwianis, S.Sos, M.H sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si. Selaku Ketua Prodi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama kuliah di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

5. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum sebagai Dekan. dan Ibu Dra. Zulfa Amrina M.Pd. sebagai Wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Dra. Nasutioni sebagai kepala sekolah SMKS Kartika 1 2 Padang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Puji Lestari, S,Pd sebagai guru pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMKS Kartika 1 2 Padang yang telah mengizinkan dan mendukung penulis untuk melaksanakan penelitian dengan lancar.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta kepada ayah Putra Miyoto dan ibu Sri Ayu Ningsih orang tua hebat yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk anak pertamanya, memberikan support terbaik kepada peneliti, dan terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis berkorban tenaga dan fikiran, mendoakan, dan memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu medidik penulis sehingga penulis bisa merasakan bangku perkuliahan
9. Kepada Adik Taufik Rahman, Zahra Nabila Putri, Salsabila Azzahra, Khalil Maulana Ibrahim, terimakasih telah hadir dan memberikan warna di kehidupan abang yang mengharapkan abangnya menjadi seorang sarjana.
10. Kepada keluarga besar Mamak, kakek dan almarhumah nenek yang memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

11. Kepada pemilik NIM 211014201026 dengan nama Mutia Nuryulia, Penulis mengucapkan terima kasih atas kehadiran dan peranmu sebagai penyemangat di setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas doa, cinta, perhatian, dan motivasi yang senantiasa menguatkan Penulis di saat menghadapi kesulitan. Kehadiranmu tidak hanya memberi warna dalam kehidupan Penulis, tetapi juga menjadi alasan kuat untuk tetap berjuang ketika hampir menyerah, hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Kepada teman-teman Romi Arifsyah Iqbal, Tori Assadiki, Rayat Ginting, Fauzan Al Amin, Adi Rahmanto, Muhammad Fauzan Penulis ucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan,semangat serta motivasi kepada penulis, terimakasih telah menjadi teman-teman yang selalu ada disaat penulis dalam kesusahan.

Padang, September 2025
Penulis

Arif Rahmat Saputra

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING i

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ii

SURAT PERNYATAAN iii

ABSTRAK iv

ABSTRACT v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah.....7

C. Pembatasan Masalah.....7

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan Pengembangan.....8

F. Manfaat Pengembangan 9

G. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan 10

H. Kebaruan Produk Yang Dikembangkan 12

BAB II LANDASAN TEORITIS 13

A. Kajian Pustaka.....13

1. Tinjauan Tentang Pendidikan.....13

a. Pengertian Pendidikan 13

b. Tujuan Pendidikan 14
2. Tinjauan Tentang Kurikulum Merdeka 15
a. Pengertian Kurikulum Merdeka 15
b. Tujuan Kurikulum Merdeka 15
3. Tinjauan Tentang Pendidikan Pancasila 16
a. Pengertian Pendidikan Pancasila 16
b. Tujuan Pendidikan Pancasila 17
c. Karakteristik Pendidikan Pancasila 18
4. Tinjauan Tentang Modul Pembelajaran, *E*-Modul, dan *Flip pdf corporate edition* 19
a. Tinjaun Modul Pembelajaran 19
1) Pengertian Modul Pembelajaran 19
2) Perbedaan Modul Ajar dan Modul Pembelajaran 20
3) Langkah-Langkah Pengembangan Modul Pembelajaran 21
b. Tinjauan *E*-Modul 22
1) Pengertian *E*-Modul 22
2) Kriteria *E*-Modul Yang Baik 24
c. Tinjauan Tentang *Flip pdf corporate edition* 24
1) Pengertian *Flip pdf corporate editione* 24
2) Kelebihan *Flip pdf corporate edition* 25
5. Tinjauan Tentang Pembelajaran 26
a. Pengertian Pembelajaran 26
b. Model Pembelajaran 26
6. Tinjauan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* 27
a. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning* 27
b. Langkah- Langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* 28
c. Kelebihan Dan Kekurang Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

.....29

B. Penelitian Relavan 30

C. Kerangka Berfikir 32

BAB III METODE PENGEMBANGAN 34

A. Model Pengembangan 34

1. Tahap Anlisis *(Analyze)* 35
2. Tahap Desain *(Design)* 38
3. Tahapan Pengembangan *(Development)* 39
4. Tahap Implementasi *(Implementation)* 40
5. Tahap Evaluasi *(Evaluation)* 40

C. Uji Coba Produk 41

1. Subjek Uji Coba.....41
2. Jenis Data 42
3. Instrumen Pengumpulan Data 42

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN..... 49

A. Hasil Pengembangan 49

1. Penyajian Data Uji Coba.....49
2. Hasil Analisis Data 77

B. Pembahasan 88

1. Hasil Validasi *E*-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis *Problem Based Learning* Berbantu *Flip pdf corporate edition* 88
2. Hasil Praktikalitas 91

BAB V PENUTUP..... 95

A. Kesimpulan 95

B. Saran.....96

DAFTAR PUSTAKA..... 98

LAMPIRAN..... 102

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Penilaian 43
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar instrumen Validasi materi 43
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar instrumen Validasi desain 44
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen validasi bahasa 44
Tabel 3.5 Skala penilaian kepraktisan e-modul pembelajaran 45
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Validitas 46
Tabel 3.7 Kriteria Data Kepraktisan 46
Tabel 3.8 Kategori Nilai N-Gain 48
Tabel 4.1Komponen E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis *Problem Based Learning* Berbantu *Flip pdf corporate edition* 53
Tabel 4.2 Revisi E-Modul Pembelajarn 73
Tabel 4.3 Hasil Analisis Validasi Materi 79
Tabel 4.4 Hasil Analisis Validasi Bahasa 80
Tabel 4.5 Hasil Analisis Validasi Desain 80
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Validasi E-Modul Oleh 3 Validator 81
Tabel 4.7 Hasil Analisi Praktikalitas Pendidik 82
Tabel 4.8 Hasil Praktikalitas Peserta didik 83
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Analisis Praktikalitas Guru dan Siswa 83
Tabel 4.10 Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen 84
Tabel 4.11 Data Pretest dan Posstest Kelas Kontrol 85
Tabel 4.12 Hasil Uji N-Gain Score Kelas Eksperimen 86
Tabel 4.13 Hasil Uji N-Gain Score Kelas Kontrol 87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE (Sari, 2018) 35
Gambar 4.1 Proses Pembuatan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Wordwall.....66
Gambar 4.2 Proses Pembuatan Spin Pembagian Kelompok Menggunakan Wordwal..... 66
Gambar 4.3 Proses Pembuatan Soal Latihan Menggunakan Gogle Formulir 67
Gambar 4.4 Proses Pembuatan LKPD Interaktif Menggunakan Liveworksheet.. 67
Gambar 4.5 Proses Pembuatan Modul Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva 68
Gambar 4.6 Proses Mengconvert PDF Menjadi Flip Menggunakan Flip pdf corporate edition 69
Gambar 4.7 Proses Pengeditan Dan Publist E-Modul Menggunakan Flip pdf corporate edition 70
Gambar 4.8 Tampilan E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Laptop dan Ponsel/HP..... 71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Validasi Materi 103
Lampiran 2 Hasil Analisis Validasi Materi..... 105
Lampiran 3 Angket Validasi Bahasa..... 107
Lampiran 4 Hasil Analisis Validasi Bahasa..... 109
Lampiran 5 Angket Validasi Desain..... 111
Lampiran 6 Hasil Analisis Validasi Desain 114
Lampiran 7 Instrument Praktikalitas Guru..... 117
Lampiran 8 Hasil Analisis Praktikalitas Guru 119
Lampiran 9 Instrument Lembar Praktikalitas siswa..... 121
Lampiran 10 Hasil Analisis Praktikalitas siswa..... 123
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Dari Kampus 125
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Barat.....126
Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari SMKS Kartika 1 2 Padang.....127
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian..... 128
Lampiran 15 Lembar Pretest dan Posttest..... 130

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang dirancang untuk meningkatkan kualitas individu, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun perilaku. Proses ini tidak hanya menitikberatkan pada pengembangan kemampuan intelektual, tetapi juga bertujuan menanamkan dan memperkuat nilai-nilai karakter pada peserta didik. Selain itu, pendidikan berperan penting dalam membangun kecerdasan emosional yang dibutuhkan dalam interaksi sosial (Friska et al., 2022:3201). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berpengetahuan, terampil, sehat, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, pemerintah terus melakukan pembaruan dalam sistem pendidikan, salah satunya melalui kebijakan Merdeka Belajar yang diperkenalkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Konsep ini menekankan pada kebebasan berpikir dan mendorong inovasi dalam proses pembelajaran, dengan fokus pada minat dan bakat peserta didik. Melalui pendekatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan minatnya (Vhalery et al., 2022:186). Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Merdeka, tujuan kurikulum ini adalah

menciptakan pembelajaran yang efektif, bermakna, dan mampu menumbuhkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta akhlak mulia. Kurikulum ini juga menekankan pengembangan cipta, rasa, dan karsa peserta didik agar menjadi pembelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka membutuhkan guru yang kompeten. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 10 ayat 1, yang menyatakan bahwa guru harus menguasai empat kompetensi utama, yaitu pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Keempat kompetensi tersebut menjadi landasan agar guru dapat menyelenggarakan pembelajaran yang adaptif, kreatif, dan berorientasi pada kebutuhan serta potensi peserta didik, sejalan dengan semangat Merdeka Belajar.

Sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka, salah satu cara untuk membentuk peserta didik berkarakter Pancasila adalah melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Sebagai mata pelajaran wajib, Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam menanamkan nilai moral, etika, dan semangat kebangsaan. Mulai dari jenjang sekolah dasar sampai pendidikan tinggi., mata pelajaran ini diharapkan dapat membentuk pribadi yang berakhlak mulia, Mempunyai sikap tanggung jawab dan rasa kecintaan terhadap bangsa. (Nurjanah et al., 2023:7). Dengan demikian, penerapan Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan untuk memperkuat pembelajaran Pendidikan Pancasila agar lebih kontekstual, bermakna, dan fokus pada pengembangan karakter pelajar Pancasila

Efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila sangat bergantung pada pemilihan model pembelajaran yang tepat. Menurut Tiranto (dalam Shilphy A.

Octavia), model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang berfungsi menjadi acuan dalam merancang aktivitas pembelajaran, baik di kelas maupun dalam sesi tutorial. Model ini mencakup pendekatan yang akan digunakan, tujuan pengajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, suasana belajar, beserta pengelolaan kelas.

Seiring dengan pentingnya penerapan pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan relevan menjadi sangat dibutuhkan. Salah satu media yang dapat mendukung proses pembelajaran adalah e-modul interaktif. E-modul merupakan perangkat pembelajaran digital yang mengintegrasikan komputer guna menghadirkan teks, gambar, grafik, audio, animasi, dan video, dengan tujuan meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar (Herawati & Muhtadi, 2020:182). Metode ini mempermudah peserta didik dalam menguasai materi yang kompleks dengan lebih mudah sekaligus meningkatkan dorongan belajar, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil belajar. Kepraktisan e-modul membuatnya menjadi pilihan yang efisien dalam pembelajaran modern, karena peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital.

Untuk mendukung pengembangan e-modul interaktif, diperlukan penggunaan aplikasi khusus, yaitu *Flip PDF Corporate Edition*. Aplikasi ini memungkinkan pembuatan *e*-modul yang menyajikan materi belajar secara interaktif. Dengan *Flip PDF Corporate Edition*, konten yang dirancang untuk mendorong partisipasi aktif siswa—seperti teks, tabel, gambar, dan video—dapat dikemas dalam bentuk e-book. Hal ini membantu guru meningkatkan profesionalismenya dengan

merangsang berbagai indera siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih nyata dan menarik (Ramadhan Yudianto & Eldarni, 2023:7). Penelitian oleh Nisa et al. (2024:1659) menunjukkan hasil bahwa bahan ajar yang dikembangkan menggunakan *Flip PDF Corporate Edition* dinilai sangat layak ditinjau dari aspek isi maupun media. Respon siswa juga berada pada kategori "sangat baik", yang menandakan bahan ajar tersebut mampu meningkatkan minat belajar sekaligus mudah dipahami. Penelitian ini menekankan pentingnya dukungan infrastruktur, terutama ketersediaan jaringan internet yang memadai, agar siswa dapat mengakses bahan ajar digital secara mandiri di luar jam pelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 14 Januari 2025 di SMKS Kartika 1-2 Padang, guru Pendidikan Pancasila masih mengandalkan buku teks PDF sebagai panduan mengajar di kelas. Selain itu, pembelajaran biasanya menggunakan metode ceramah dan soal praktik, seperti soal di papan tulis maupun presentasi PowerPoint. Akibatnya, tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila belum tercapai secara optimal. Buku teks PDF memiliki beberapa kelemahan, antara lain materi yang terlalu padat, jumlah contoh soal yang terbatas, dan format berkas yang kurang menarik bagi siswa, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan membosankan. Selain itu, guru jarang menerapkan model pembelajaran karena minat siswa terhadap Pendidikan Pancasila masih rendah, sehingga implementasi model pembelajaran menjadi sulit.

Selanjutnya, Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 15 Januari 2025 dengan beberapa siswa kelas XI (MPLB) di SMKS Kartika 1-2 Padang,

terungkap bahwa sekolah tersebut belum menggunakan bahan ajar digital. Model pembelajaran yang diterapkan juga terbatas, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila dan terbatasnya kesempatan siswa untuk mengembangkan kreativitas. Hal ini disebabkan kegiatan pembelajaran belum didukung oleh bahan ajar selain buku teks cetak, yang tampilannya dianggap membosankan dan kurang menarik. Pembelajaran di kelas cenderung monoton karena metode yang digunakan terbatas pada ceramah dan praktik. Minimnya bahan ajar dan modul yang kreatif membuat siswa sulit memahami materi. Siswa juga menunjukkan ketertarikan yang kuat pada pemanfaatan teknologi dalam proses belajar karena dianggap lebih menyenangkan dan mudah dipahami, namun guru belum menyediakan media tersebut. Para siswa menginginkan bahan ajar yang lebih menarik, interaktif, dan berbasis digital. Sebagai generasi yang melek teknologi, mereka memiliki keterampilan untuk menggunakan perangkat digital secara efektif dan mandiri. Oleh karena itu, guru perlu merancang materi dan alat pembelajaran digital untuk memenuhi kebutuhan ini.

Untuk mengatasi kesulitan belajar dalam Pendidikan Pancasila, guru perlu menyiapkan modul daring yang menarik dan mampu merangsang minat siswa, sehingga mendorong mereka untuk mencari informasi lebih mendalam dan menciptakan pusat pembelajaran yang efektif. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pengembangan e-modul Pendidikan Pancasila menggunakan *Flip PDF Corporate Edition*, dan penggunaan model pembelajaran yang sesuai guna meningkatkan keefektifan proses belajar. Salah satu model yang relevan adalah pembelajaran berbasis PBL khususnya untuk materi UUD 1945.

Model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* adalah pendekatan yang berfokus pada siswa, yang mendorong mereka untuk belajar secara aktif dan mandiri dalam menyelesaikan berbagai masalah sehari-hari (Sutrisna dan Sasmita, 2022:35). Pendekatan ini tidak hanya mengasah kemampuan berpikir kritis siswa, tetapi juga meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah sekaligus mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan situasi dunia nyata. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila berpotensi tinggi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melalui keterlibatan yang intensif.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, peneliti ingin menyediakan sumber daya pembelajaran digital yang memfasilitasi penerapan paradigma Pembelajaran Berbasis PBL dalam Pendidikan Pancasila. Judul penelitian ini adalah: "Pengembangan *E*-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis *Problem Based Learning* Berbantu *Flip PDF Corporate Edition* Fase F Elemen UUD 1945". Penelitian menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model *ADDIE,* bertujuan untuk menghasilkan produk inovatif sekaligus menguji efektivitasnya dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMKS Kartika 1-2 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah, peneliti dapat mendefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Metode pengajaran yang diterapkan masih menggunakan cara konvensional.
2. Modul yang digunakan oleh guru Pendidikan Pancasila di SMKS Kartika 1 2 Padang masih menggunakan modul ajar biasa, dan belum tersedia modul pembelajaran yang ditujukan kepada peserta didik, sehingga kurang menarik minat belajar siswa
3. Sumber belajar yang dimanfaatkan hanya berbentuk file buku dalam bentuk fomat PDF
4. Belum tersedia *E*-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis *Problem Based Learning* Berbantu *Flip pdf corporate edition* Fase F Elemen UUD 1945 di SMKS Kartika 1 2 Padang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta hasil identifikasi masalah, pembatasan penelitian diperlukan agar pembahasan lebih terfokus pada objek penelitian. Penelitian ini dibatasi pada Pengembangan *E*-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Problem Based Learning* berbantu *Flip PDF Corporate Edition* Fase F Elemen UUD 1945.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Menghasilkan *E*-Modul pembelajaran pendidikan Pancasila Berbasis *Problem Based Learning* Berbantu *Flip pdf corporate edition* Pada Fase F Elemen UUD 1945 yang teruji validitasnya, (validitas materi, Bahasa, dan desain) ?
2. Bagaimana Menghasilkan *E*-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Pada Fase F Elemen UUD 1945 Berbasis *Problem Based Learning* yang praktis menggunakan *Flip pdf corporate edition* ?
3. Bagaimana Menghasilkan *E*-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Pada Fase F Elemen UUD 1945 Berbasis *Problem Based Learning* Berbantu *Flip pdf corporate edition* yang efektif ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Untuk menghasilkan *e*-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Fase F Elemen UUD 1945 Berbasis *Problem Based Learning* yang teruji validitasnya, baik validitas materi, Bahasa, dan desain.
2. Untuk menguji praktikalitas *e*-modul pembelajaran pendidikan Pancasila Pada Fase F Elemen UUD 1945 Berbasis *Problem Based Learning* Berbantu *Flip pdf corporate edition*.

3. Untuk menguji efektifitas *e*-modul pembelajaran pendidikan Pancasila pada Fase F Elemen UUD 1945 Berbasis *Problem Based Learning* Berbantu *Flip pdf corporate edition*.

F. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritik

   Bagi peneliti lain,hasil penelitian ini dapat sebagai sumber ide atau bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Guru Pendidikan Pancasila

E-modul ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun modul pembelajaran yang sistematis dan berkualitas tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, e-modul berfungsi sebagai sarana kreativitas untuk membantu guru menghasilkan modul pembelajaran yang berbeda dan menarik bagi siswa di kelas, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini sejalan dengan mengimplementasikan model *Problem Based Learning*, siswa didorong untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis

b. Bagi Siswa

E-modul ini bisa membantu siswa meningkatkan motivasi serta fokus dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan penerapan model *Problem Based Learning*, siswa didorong untuk berpikir kritis dalam

memecahkan masalah, sehingga kemampuan nalar mereka semakin kuat untuk menyesuaikan diri dengan berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar

c. Manfaat bagi sekolah

E-modul ini berfungsi sebagai sarana dan prasarana yang mendukung guru dalam mengembangkan inovasi dan kreativitas terbaru selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila.

d. Manfaat bagi peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila, sekaligus memanfaatkan teknologi dalam pembuatan e-modul agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan bahan ajar pembelajaran..

G. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk dari penelitian ini adalah E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Problem Based Learning* berbantu *Flip PDF Corporate Edition* dengan rincian spesifikasi sebagai berikut:

a. *E*-modul pembelajaran ini ditujukan untuk peserta didik Fase F Elemen UUD 1945

b. *E*-modul Pembelajaran ini memanfaatkan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang terdiri dari lima langkah yaitu :

1) Pengenalan siswa untuk belajar;

2) Pengorganisasian peserta didik untuk menjalani proses pembelajaran.

3) Pendampingan penyelesaian tugas individu dan kelompok

4) Dapat melakukan pengembangan dan menyampaikan hasil kerja secara kelompok

5) Menganalisis sekaligus mengevaluasi langkah-langkah pemecahan masalah

c. *E*-modul ini khusus untuk Fase F Elemen UUD 1945 berbasis *Problem Based Learning* dengan bantuan *Flip PDF Corporate Edition.*.

d. Akses ke E-Modul dilakukan melalui link yang dibagikan di grup WhatsApp maupun melalui scan barcode yang terhubung dengan internet. Modul ini mudah digunakan dan kompatibel dengan berbagai perangkat elektronik seperti laptop/PC, smartphone, dan tablet.

e. *E*-modul disajikan dalam format digital interaktif menggunakan platform *Flip PDF Corporate Edition*, menampilkan buku digital yang menyerupai buku fisik dengan fitur membalik halaman dan interaktivitas lainnya.

f. *E*-Modul disusun dengan sistem navigasi yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat berpindah halaman antar kegiatan atau topik pembelajaran dengan cepat.

g. *E*-modul ini Terdapat video pembelajaran yang bisa diakses langsung tanpa harus membuka aplikasi video tambahan.

h. *E*-modul memiliki kelengkapan berupa elemen interaktif, seperti kuis, video pembelajaran, dan evaluasi.

i. *E*-Modul ini dapat diakses di berbagai tempat, baik saat pembelajaran di sekolah maupun untuk belajar di rumah atau di luar rumah.

j. Pengembangan *e*-modul memanfaatkan aplikasi Canva**,** dengan desain menggunakan template yang menarik agar tampilan modul lebih menarik dan interaktif.

H. Kebaruan Produk Yang Dikembangkan

Nilai kebaruan dalam produk ini berupa

1. *E*-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila ini memiliki soal latihan berupa gogle from dan LKPD interaktif dengan menggunakan websites liveworksheet.
2. *E*-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila ini memiliki AI Chat GPT sebagai sumber pendukung pembelajaran.